

## Analisis Pengembangan Usaha Mebel dengan Metode SWOT (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Berkah Mandiri Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe)

Leni Saleh<sup>1</sup>, Riana Nur Fadilla<sup>2</sup>, Novita Ramadani<sup>3</sup>, Nuryanti<sup>4</sup>, Juli Eka Putri.<sup>5</sup> Desi Rianti<sup>6</sup>, N. Rias<sup>7</sup>, Imel Setiana tagu<sup>8</sup>, Rian Andika Putra<sup>9</sup>, Nasmuddin<sup>10</sup>, Tiwal<sup>11</sup>

<sup>1</sup> Dosen Universitas Lakidende  
<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Mahasiswa Universitas Lakidende

Jl. Sultan Hasanuddin, No. 234, Wawotobi, Lalosabila, Unaaha, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara 93461, Indonesia

Korespondensi Penulis : [lenisaleh8@gmail.com](mailto:lenisaleh8@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the development strategy of Berkah Mandiri furniture business using the SWOT method. The study was conducted at Berkah Mandiri Furniture Business owned by Mr. Watiman in Padang Mekar Village, Padangguni District. The respondents were the owners of the Berkah Mandiri Furniture industry. The analysis method used in this study was SWOT analysis. SWOT analysis is used to create a strategy in developing the Berkah Mandiri Furniture business. The results of the IFAS and EFAS analysis conducted on the Berkah Mandiri Furniture business development strategy in Padang Mekar Village, Padangguni District, showed that the current state of the Berkah Mandiri Furniture business is in a favorable situation (quadrant 1). The strategy that must be implemented in this condition is to support an aggressive growth policy (Growth oriented strategy) to increase income.*

**Keywords:** *Development, Business, Furniture*

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha mebel Berkah Mandiri dengan metode SWOT. Penelitian telah dilaksanakan di Usaha Mebel Berkah Mandiri milik Bapak Watiman di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni. Responden yang diambil yaitu pemilik usaha industri Mebel Berkah Mandiri, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk membuat suatu strategi dalam pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri. Hasil dari analisis IFAS dan EFAS yang dilakukan pada Strategi pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni menunjukkan bahwa keadaan usaha Mebel Berkah Mandiri saat ini sedang dalam situasi yang menguntungkan (kuadran 1). Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*) untuk meningkatkan pendapatan.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Usaha, Mebel.*

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis di Indonesia belakangan ini semakin lama semakin ketat akan persaingan, perubahan dan ketidakpastian. Keadaan ini menimbulkan persaingan yang tajam antar perusahaan, baik karena persaingan yang semakin bertambah, volume produk yang semakin meningkat, maupun bertambah pesatnya teknologi. Hal ini memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan yang dapat mempengaruhi perusahaan, agar perusahaan mengetahui strategi pengembangan usaha dan pemasaran seperti apa dan bagaimana yang harus diterapkan dalam perusahaan (Dewita Sari, 2020).

Dalam pasar yang kompetitif sekarang ini, sebagian besar konsumen meletakkan suatu premi yang tinggi pada kualitas. Ataukah suatu bisnis yang menghasilkan produk, jasa atau beberapa kombinasi dari keduanya. Pencapaian tingkat kualitas yang tepat merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan dan keberlangsungan hidup bisnis (Longenecker Justin G dan

Carlos Moore, 2001). Untuk bisa berhasil menjadi seorang wirausahawan tidak cukup dengan hanya memiliki modal, menguasai teknik produksi, tetapi juga perlu memiliki kemampuan menyiasati persaingan. Dalam praktek bisnis, persaingan adalah suatu keniscayaan yang terjadi (Abdullah, 2011).

Industri furniture adalah berbahan baku kayu jati merupakan kumpulan pelaku usaha yang menghasilkan dan memasarkan produk furniture atau mebel berbahan baku kayu jati. Di Indonesia, pelaku usaha pada industri furniture berbahan baku kayu jati ini sebagian besar adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia seluruhnya berjumlah hampir 60 juta orang (Kementerian KUKM, 2018).

Industri mebel kayu dapat pula menjadi industri kreatif, yakni industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengeksploitasi daya kreasi (Andrias dan Amri, 2018). Usaha mebel mengalami pasang surut yang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kurang baiknya manajemen, tidak terdapatnya asosiasi permebelan, lemahnya pangsa pasar, dan pertumbuhan mebel yang sporadis (Sholahudin, Wahyudi, dan Hariri, 2018).

Industri mebel merupakan industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Mebel merupakan salah satu produk industri dan juga merupakan salah satu komoditi hasil kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Fahmi, 2014). Dengan berkembangnya industri mebel juga akhirnya memicu permintaan kayu meningkat yang menyebabkan persaingan industri kayu semakin ketat. Hal ini memang menjadi suatu peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku industri kayu untuk menerapkan strategi yang efektif dan efisien agar mampu memenuhi permintaan (Thesa Natasya dkk, 2018).

Dengan perencanaan, dapat kita suatu perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan tertentu, perencanaan-perencanaan, dan tujuan-tujuan suatu usaha membangun suatu strategi, agar usaha tersebut dapat sejalan dengan kondisi lingkungan persaingan yang kompleks. Lingkungan internal yang memang menjadi pegangan teguh suatu bisnis harus tetap dipertahankan dan juga harus ada pembenahan. Salah satu kekuatan besar yang harus dimiliki oleh perusahaan bisnis adalah manajemen. Jika kekuatan bisnis yang dimiliki sudah sesuai, seperti manajemen bisnis yang baik, keuangan yang tidak pernah mengalami penurunan artinya laba selalu bertambah, pemasaran yang semakin meluas, produksi dan operasi yang bagus tanpa mengurangi sedikit kualitas yang dipercaya oleh konsumen, pengembangan yang selalu dilakukan, maka bisnis akan berjalan lancar dan tidak memiliki permasalahan didalam

lingkungan internalnya. Namun, hal lain akan terjadi jika perusahaan tidak memikirkan lingkungan (A. Usman, 2017).

Lingkungan eksternal atau faktor eksternal dalam suatu bisnis memang perlu diperhatikan setelah lingkungan internal. Disisi lain perusahaan harus peka kondisi lingkungan eksternal, persaingan bisnis menjadi ketat, hal ini yang perlu dilakukan oleh perusahaan melakukan pembenahan untuk berkompetisi agar memiliki daya saing yang unggul. Tujuan perusahaan dalam mengatur bisnis yang dijalankan adalah memaksimalkan keuntungan (Sadono, 2015).

Strategi yang dapat dijalankan oleh manajemen perusahaan salah satunya yaitu dengan menyusun strategi yang cocok dengan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Dengan begitu, maka suatu perusahaan dapat mengetahui apa yang menjadi peluangnya (opportunity) dan apa yang menjadi tantangannya (threats). Setelah menganalisis lingkungan eksternal, maka perusahaan dapat lebih meningkatkan lingkungan internal seperti kekuatan (strength) dan meminimalisir kelemahan (weakness), sehingga perusahaan dapat menghadapi pesaingnya (Afatsyar 2018).

Mebel atau furnitur adalah perabot yang diperlukan, berguna atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor dan sebagainya. Maksudnya berarti mebel atau furnitur adalah semua benda yang ada dalam suatu bangunan dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, menyimpan benda, serta mendukung aktifitas sehari-harinya. Jenis produk mebel sangat beragam, meliputi seluruh perabot. Produk mebel seperti meja, kursi dan lemari merupakan produk yang dihasilkan dengan jumlah yang dominan dari yang lain (Rahmawati, A. D., 2012).

Hasil dari survey awal yang dilakukan pada usaha mebel Berkah Mandiri Di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni, Kabupaten Konawe ini selain memiliki kekuatan tentu memiliki kelemahan yang dapat mempengaruhi berkembangnya usaha mebel Berkah Mandiri tersebut seperti belum memiliki surat izin usaha, manajemen keuangan yang lemah, keterampilan karyawan yang terbatas, kurang dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, dan sebagainya. Sehingga dibutuhkan strategi yang tepat agar usaha tersebut bisa terus berkembang menjadi semakin baik lagi. Usaha Mebel Berkah Mandiri merupakan salah satu usaha rumahan yang bergerak di bidang mebel.

Usaha mebel Berkah Mandiri ini mulai berdiri dari tahun 2020 di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni Kabupaten konawe. Usaha Berkah Mandiri memproduksi produk yaitu Kerajinan Kursi Bambu. Pendapatan bersih Berkah Jaya ± Rp. 4.000.000 setiap bulannya. Tetapi Usaha Mebel Berkah Mandiri ini mempunyai kendala dalam mengembangkan

usahanya. Karena tingginya tingkat pesaing sesama usaha mebel. Salah satu alat yang tepat untuk membantu menganalisis strategi perusahaan adalah analisis strengths, weaknesses, opportunities, threats (SWOT). Analisis SWOT digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha mebel Berkah Mandiri dengan metode SWOT.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Tinjauan Umum Tentang Strategi Pengembangan Usaha**

Strategi dideskripsikan sebagai suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi (Rahmat, 2003). Strategi bertujuan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Strategi merupakan cara organisasi atau pelaku usaha akan mencapai tujuantujuannya, dengan mengevaluasi peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, dan sumber daya serta kemampuan internal perusahaan. Strategi pemasaran atau bisnis terdiri dari tujuan, strategi dan taktik. Tujuan berguna untuk mencari dan menentukan pemasaran. Strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan dan taktik dari tindakan tertentu (Nikmatul M, 2023).

### **Pengertian Analisis SWOT**

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats) (Dian, 2022). Pembuatan keputusan perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Dalam hal ini, analisis SWOT dipakai jika para penentu strategi perusahaan mampu melakukan pemaksimalan peranan faktor kekuatan dan memanfaatkan peluang sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan ancaman yang timbul dan harus dihadapi dengan tepat (Anam, 2018).

Terdapat banyak faktor lingkungan yang memengaruhi perusahaan atau organisasi, dan faktor-faktor tersebut saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk tujuan analisis dan diagnosis lingkungan, berbagai faktor lingkungan tersebut dapat digolongkan dengan berbagai cara. Oleh karena itu, terdapat berbagai macam cara penggolongan faktor lingkungan. Salah satu metode analisis yang secara proposional bisa membantu untuk

memahami posisi manajerial adalah dengan menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, oppotunities, threat). Dengan menggunakan pengkajian SWOT inilah, maka diharapkan proses- proses dalam manajemen seperti formulasi, memilih, dan mengimplementasikan strategi bisa dilakukan secara lebih sistematis (R. Sopomo, 2018).

### **Usaha Mebel (*Furniture*)**

Usaha merupakan suatu cara maupun bentuk yang tujuannya ialah memperoleh uang dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan agar semakin membaik bagi seseorang dalam setiap usaha yang dilakukan. Terdapat hal yang bisa dilakukan atau diperbuat seseorang dalam setiap kegiatan usaha dengan memulainya seperti, menciptakan suatu produk buatan sendiri yang kemudian dijual ke pasar atau konsumen yang memesan produk tersebut. Membuat produk buatan sendiri dinilai lebih menguntungkan daripada produk lain, karena produk buatan sendiri lebih menarik dan diminati konsumen (Adi Warman, 2004).

Mebel atau Furniture adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* yang mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan furniture punya arti yang berbeda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari dan seterusnya. Mebel atau furniture adalah kolektif untuk objek bergerak yang mendukung tubuh manusia (tempat duduk, dan tempat tidur, menyediakan penyimpanan dan memegang benda pada permukaan horizontal di atas tanah. Dengan kata lain, Mebel adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Furniture mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan furniture punya arti yang berbeda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari (Nurul 2018).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan di Usaha Mebel Berkah Mandiri milik Bapak Watiman di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*), dimana usaha industri Mebel Berkah Mandiri berada dalam kawasan KKN Posko I Universitas Lakidende Unaaha. Dalam salah satu Program Kerja KKN Posko I adalah bidang pengembangan dan penelitian Agroindustri dan UMKM di Desa Padang Mekar. Responden yang diambil yaitu pemilik usaha industri Mebel Berkah Mandiri, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities,*

*Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk membuat suatu strategi dalam pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mebel Berkah Mandiri merupakan salah satu industri mebel kayu yang terdapat di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Mebel Berkah Mandiri bergerak dalam bidang agroindustri dimana mebel ini memproduksi hasil pertanian kayu menjadi kerajinan yaitu kursi bambu. Usaha Mebel Berkah Mandiri didirikan oleh bapak Watiman pada tahun 2020 dengan modal awal menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 15.000.000, dengan jumlah karyawan pada tahun 2024 adalah sebanyak 3 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan tidak tetap.

Usaha Mebel Berkah Mandiri merupakan usaha yang memproduksi kayu menjadi kerajinan kursi bambu yang bahan bakunya berasal Desa Garuda ± 10 Km dari Desa Padang Mekar yang sama-sama berada di Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.**

Faktor internal dan eksternal, disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Faktor internal dan eksternal pada Tabel 1 dan Tabel 2 menggambarkan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri.

**Tabel 1. Faktor internal Usaha Mebel Berkah Mandiri**

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL				
No.	KEKUATAN	BBT	RTG	BBT X RTG
1	Kualitas produk baik	0,17	4	0,68
2	Lokasi cukup strategis	0,13	2	0,39
3	Produk berkualitas	0,17	4	0,68
4	Harga terjangkau	0,17	4	0,68
5	Kepercayaan konsumen	0,08	2	0,16
	Sub Total I	0,72	16	2,59
KELEMAHAN				
1	Modal mengembangkan usaha tahu terbatas	0,08	2	0,16
2	Belum adanya promosi	0,04	1	0,04
3	Manajemen industri masih sederhana	0,04	1	0,04
4	kenaikan harga bahan baku kayu	0,08	2	0,16

5	Daerah Pemasaran kurang luas	0,04	1	0,04
	Sub Total II	0,28	7	0,44
	TOTAL (Sub Total I + Sub Total II)	1		3,03
	SUMBU X (Sub Total I - Sub Total II)			2,15

**Tabel 2. Faktor Eksternal Usaha Mebel Berkah Mandiri**

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL				
No.	PELUANG	BBT	RTG	BBT X RTG
1	Potensi pasar yang masih cukup besa	0,1	3	0,3
2	Pesaing masih sedikit	0,13	4	0,52
3	Hubungan pengusaha mebel dengan pelanggan	0,13	4	0,52
4	Minat konsumen akan perabotan masih tinggi	0,13	3	0,52
5	Perkembangan teknologi	0,1	3	0,3
	Sub Total I	0,59	17	2,16
ANCAMAN				
1	Munculnya pesaing yang bergerak diusaha mebel	0,1	3	0,3
2	Harga bahan baku tidak stabil	0,06	2	0,12
3	Perubahan selera konsumen	0,06	2	0,12
4	Kondisi cuaca yang tidak menentu	0,06	2	0,12
5	Kondisi perekonomian yang tidak stabil	0,13	4	0,52
	Sub Total II	0,41	13	1,18
	TOTAL (Sub Total I + Sub Total II)	1		3,34
	SUMBU Y (Sub Total I - Sub Total II)			0,98

Dengan tersusunnya matrik IFAS dan EFAS tersebut dapat menghasilkan nilai skor pada masing-masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

- Faktor Kekuatan : 2,59
- Faktor Kelemahan : 0,44
- Faktor Peluang : 2,16
- Faktor Ancaman : 1,18

Yang dapat digambarkan dalam rumusan matrik SWOT sebagai berikut:

**Tabel 3. Matriks IFAS dan EFAS.**

	IFAS	Strength (S)	Weakness (W)
EFAS			
Opportunity (O)		Strategi (SO) = 2,59 + 2,16	Strategi (WO) = 0,44+ 2,16

	= 4,75	= 2,60
Threats (T)	Strategi (ST) = 2,59 + 1,18 = 3,77	Strategi (WT) = 0,44 + 1,18 = 1,62

Pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe berada pada posisi kuadran I yaitu strategi SO = 4.75, yang merupakan posisi yang menguntungkan bagi perusahaan karena pada saat ini usaha mebel memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat dimanfaatkan. Strategi yang harus dilakukan dalam kondisi ini adalah mengubah strategi yang lama. Menurut Rangkuti (2016) kebijakan pertumbuhan yang berubah strategi ini didesain untuk mencapai pertumbuhan, baik dalam penjualan, aset, profit, atau kombinasi dari ketiganya. Hal ini dapat dicapai dengan konsentrasi terhadap produk, mengembangkan produk baru dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas, dan memberikan inovasi terhadap produk yang dihasilkan. Sedangkan untuk strategi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan produk baru dan meningkatkan akses pasar melalui pemasaran digital sehingga meningkatkan penjualan dapat mendapatkan keuntungan atau profit.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis IFAS dan EFAS yang dilakukan pada Strategi pengembangan usaha Mebel Berkah Mandiri di Desa Padang Mekar Kecamatan Padangguni menunjukkan bahwa keadaan usaha Mebel Berkah Mandiri saat ini sedang dalam situasi yang menguntungkan (kuadran 1). Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*) untuk meningkatkan pendapatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim peneliti sampaikan kepada Bapak Watiman yang telah berkenaan meluangkan waktunya dalam pengambilan data dan wawancara dan ucapan terimakasih kami berikan kepada Dosen Pembimbing KKN Posko I, Ibu Leni Saleh, SEI.,M.Sc.,M.Sc yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian jurnal ini, tidak lupa juga kami Tim KKN Posko I mengucapkan terimakasih kepada Tim LPPM Universitas Lakidende Unaaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Usmara. 2017. *Implementasi Manajemen Strategik: Kebijakan dan Proses*. (Yogyakarta: Amara Books, 2017), hal. 86.
- Abdullah Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, halaman 131.
- Adiwarman A. Karim. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Hal. 235.
- Afatsyar, Q. 2018. *Analisis SWOT pengembangan usaha adiguna mebel Surabaya (studi kasus di Adiguna Mebel Surabaya)*. Calyptra, Vol.7(No.1): hal. 2822-2834.
- Anam Miftakhul Huda.2018. *Pengantar Manajemen Strategik*. Denpasar Bali : Jayapangus Press, hal. 118
- Andrias, A., & Amri, S. B. 2018. *Peningkatan Produktivitas Kelompok Usaha Desain Interior Melalui Proses Berbasis Eco-Design di Kota Kendari*. Jurnal ekonomi.
- Dian Sudiantini. 2022. *Manajemen Strategi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, hal. 68.
- Fachmi, 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Industri Meubel di Kota Makassar*. (strata 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanussin), hal. 1.
- Longenecker Justin G dan Carlos Moore. 2001. *Kewirausahaan; manajemen usaha kecil*, Jakarta: Salemba Empat, hal. 538.
- Nikmatul Masrurroh. 2023. *Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik Dot.Id*. Jurnal Human Falah Vol.10, 2023, hal.129.
- Nurul Hadawiyah. 2016. *Analisis Kelayakan Industri Meubel di Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat*, hal. 21-22
- R. Supomo. 2018. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yrama Widya, hal. 18.
- Rahmad Dwi Jatmiko. 2003. *Manajemen Strategik*. Malang: UMM Press, hal. 4.
- Rangkuti, F. 2016. *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sadono Sukirno. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 192.
- Sholahudin, U., Wahyudi, M. H., & Hariri, A. 2018. *IbPE Usaha Meubel Karduluk Sumenep Madura Jawa Timur*. Vol.15, hal. 7.
- Thesa Natasya Karundeng, dkk. 2018. *Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV.Karya Abadi, Manado)*. Jurnal Emba. Vol. 6, No. 3, hal. 1748-1757.